

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidik memiliki peranan penting dalam lembaga pendidik. Pendidik merupakan agen dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan. Pendidik profesional disyaratkan memiliki standar kualifikasi dan juga standar kompetensi.

Guru sebagai pendidik profesional bertanggung jawab penuh dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan menilai peserta didik agar mereka siap untuk melanjutkan dan menyempurnakan kegiatan yang dirintis orang tua mereka atau generasi sebelumnya.

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Pendidik dan Dosen dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 mengamanatkan bahwa pendidik profesional harus memiliki syarat kualifikasi akademik sekurang-kurangnya S1/D-IV dan memiliki empat kompetensi utama yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.¹

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, arif, dewasa, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum

¹ Marselus R. Payong, 2011, *Sertifikasi Profesi Pendidik Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*, Jakarta: Indeks, hlm. 3

Mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai pendidik.

Kepribadian merupakan faktor terpenting bagi pendidik. Kepribadian akan menentukan apakah mampu menjadi pendidik yang baik bagi peserta didik atau sebaliknya. Peserta didik merupakan generasi penerus terutama mereka yang masih duduk di sekolah dasar dan menengah, yang masih atau sedang mengalami kegoncangan jiwa.

Kompetensi kepribadian menurut Suparno adalah mencakup kepribadian yang utuh, berbudi luhur, jujur, dewasa, beriman, bermoral, kemampuan mengaktualisasikan diri seperti disiplin, tanggung jawab, peka, objektif, luwes, berwawasan luas, dapat berkomunikasi dengan orang lain; kemampuan mengembangkan profesi seperti berpikir kreatif, kritis, reflektif, mau belajar sepanjang hayat, dapat ambil keputusan dan lain-lain. Kemampuan kepribadian lebih menyangkut jati diri seorang pendidik sebagai pribadi yang baik, tanggung jawab, terbuka, dan terus mau belajar untuk maju.

Menurut Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang Standard Kualifikasi dan Kompetensi pendidik, kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi pendidik itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari. Kompetensi kepribadian pendidik Madrasah Ibtidaiyah meliputi: bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia, menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat,

menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi pendidik, dan rasa percaya diri, menjunjung tinggi kode etik profesi pendidik.²

Mengingat pentingnya kompetensi kepribadian guru di atas, maka perlu dikembangkan secara terus menerus dan berkesinambungan. Salah satu strategi dalam mengembangkan kompetensi kepribadian pendidik adalah melalui manajemen kepemimpinan kepala madrasah. Manajemen kepemimpinan kepala madrasah adalah usaha untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia atau kepegawaian, pengawasan serta evaluasi yang dilakukan oleh pimpinan atau manajer di dalam lingkungan madrasah. Menurut George R. Terry, fungsi manajemen disingkat menjadi POAC, yaitu *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*.³

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan mempunyai tugas dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Oleh karena itu, kepala madrasah yang efektif adalah kepala madrasah yang mempunyai kemampuan manajerial yang handal dan visioner, yaitu mampu mengelola madrasah dengan baik dan mempunyai gambaran mental tentang masa depan yang diacu bagi madrasah yang dipimpinnya.

² D. Deni Koswara dan Halimah, 2008, *Seluk Beluk Profesi Guru*, Bandung: PT. Pribumi Mekar, hlm. 66

³ Sukarna, 2011, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: CV. Mandar Maju, hlm. 10

Berdasarkan kajian teoritis di atas, maka tema yang diajukan dalam penelitian ini adalah “**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PADA MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL FALAH KAYEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan manajemen kepemimpinan kepala madrasah Aliyah Miftahul Kayen dalam mengembangkan kompetensi kepribadian guru masih perlu perbaikan.
- 2) Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Kayen perlu memahami bagaimana mengembangkan kompetensi kepribadian guru.
- 3) Kompetensi kepribadian guru pada Madrasah Aliyah Kayen perlu dikembangkan dengan manajemen kepemimpinan kepala madrasah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu merumuskan masalah-masalah yang akan dibahas dalam makalah ini, diantaranya:

- 1) Bagaimana manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi kepribadian guru pada Madrasah Aliyah Miftahul Falah Kayen Tahun Pelajaran 2020/2021?
- 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru pada Madrasah Aliyah Miftahul Falah Kayen Tahun Pelajaran 2020/2021?

- 3) Bagaimana hasil pengembangan kompetensi kepribadian guru melalui manajemen kepala madrasah Madrasah Aliyah Miftahul Falah Kayen Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan:

- 1) Mendeskripsikan manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi kepribadian guru pada Madrasah Aliyah Miftahul Falah Kayen Tahun Pelajaran 2020/2021.
- 2) Mendeskripsikan hasil pengembangan kompetensi kepribadian guru melalui manajemen kepala madrasah Madrasah Aliyah Miftahul Falah Kayen Tahun Pelajaran 2020/2021

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah:

- 1) Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:
 Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi kepala madrasah maupun sekolah dalam mengembangkan kompetensi kepribadian pendidik madrasah.
- 2) Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:
 - a) Bagi madrasah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi madrasah untuk meningkatkan manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi kepribadian pendidik.

b) Bagi kepala sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi atau masukan bagi kepala madrasah dalam menjalankan upaya peningkatan kompetensi kepribadian pendidik di madrasah.

c) Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi apabila melakukan penelitian dengan subjek yang sama, yaitu manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi kepribadian pendidik.

F. Sistematika Penulisan Tesis

Untuk lebih memudahkan dalam memahami, peneliti akan menjabarkan kerangka penulisan sebagai berikut:

A. Bagian Depan

Bagian depan terdiri dari: Sampul dan halaman judul, halaman persetujuan dari dosen pembimbing, pernyataan keaslian, lembar pengesahan tesis, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, persembahan, motto, daftar isi, daftar table.

B. Bagian Isi

A. BAB I Pendahuluan

Bagian pendahuluan terdiri dari: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

B. BAB II Landasan Teori

Bagian landasan teori terdiri dari: deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir.

C. BAB III Metode Penelitian

Bagian metode penelitian terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisis data.

D. BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan

Bagian hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari: deskripsi data, analisis data, pembahasan, keterbatasan penelitian.

E. BAB V Penutup

Bagian penutup terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka dan lampiran-lampiran

